

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH (UMKM)
DI DESA BANGOAN
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri



OLEH:

NURJANAH
NPM: 2012030022

**PRODI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2024**

Skripsi oleh:

NURJANA

NPM: 2012030022

Judul:

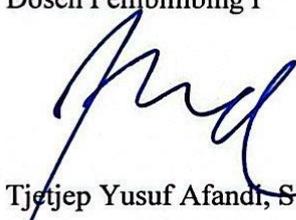
**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
DI DESA BANGOAN KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Telah Disetujui untuk Diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 10 Juli 2024

Dosen Pembimbing I



Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M
NIDN. 0005086802

Dosen Pembimbing II



Dr. Eunke Rose Mita Lukiani, M.Pd
NIDN. 0717068702

Skripsi Oleh :

NURJANAH

NPM : 2012030022

Judul :

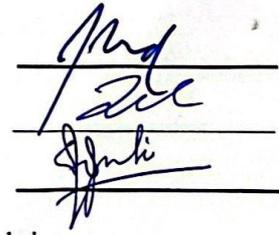
**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)
DI DESA BANGOAN KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Pada tanggal : 10 Juli 2024

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Panitia Penguji :

1. Ketua : Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd.,S.E.,M.M.
2. Penguji I : Drs. Zainal Afandi, M.M.
3. Penguji II : Dr. Eunike Rose Mita Lukiani, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis




Dr. Amin Tohari, M.Si.
NIDN: 0715078102

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Nurjanah
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Tulungagung, 28 Juli 2000
NPM : 2012030022
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 10 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Nurjanah

NPM : 2012030022

MOTTO

Tidak semua takdir itu mutlak, ada yang bisa kamu ubah. Teruslah berdoa dan meminta hal terbaik pada Allah SWT karena Allah sesuai dengan prasangka hamba-Nya. Walaupun jalanmu lambat dan sulit, jangan mundur Allah tidak tidur, percayalah takdir terbaikmu sudah Allah atur.

-Kenje

Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadi dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang bisa kau ceritakan.

-Boy Candra

Jangan pernah takut untuk bermimpi besar, karna dalam mimpi besar terdapat kekuatan untuk mewujudkannya.

-B.J. Habibie

Jika oranglain berbuat baik padamu, pahatlah dibatu agar tidak hilang dan selalu diingat. Dan jika kamu berbuat baik pada oranglain tulislah ditanah agar cepat hilang dan tidak diingat.

-Soeharto

Abstrak

Nurjanah, Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro kecil Menengah (UMKM) di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung, Skripsi, Pendidikan Ekonomi, FEB UNP Kediri, 2024.

Kata kunci: inklusi keuangan, literasi keuangan, kinerja UMKM, pelaku UMKM.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kurangnya pemahaman pelaku UMKM terhadap Inklusi keuangan (X1) dan literasi keuangan (X2) dalam modal dasar merintis perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Bangoan Kabupaten Tulungagung. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan bahwa banyak dari pelaku UMKM yang berada di desa Bangoan kurang mengembangkan usahanya karena tidak memahami manfaat layanan keuangan. Adapun tujuan dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan (X1) terhadap kinerja UMKM (Y) di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung, Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan (X2) terhadap kinerja UMKM (Y) di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung, Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan (X1) dan literasi keuangan (X2) terhadap kinerja UMKM (Y) di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung.

Sampel dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di desa Bangoan Kabupaten Tulungagung. Metode yang dipakai untuk mengambil sampel yaitu memakai metode kausal serta penetapan banyaknya sampel yang akan dipakai/digunakan dengan hitungan rumus slovin sehingga mendapatkan jumlah sampel sebanyak empat puluh sembilan responden. Penggunaan metode kuantitatif merupakan metode yang dipakai pada penelitian ini, dengan teknik/metode desain kausalitas. Analisis pada penelitian ini memakai analisis regresi linear berganda.

Kesimpulan daripada penelitian ini adalah: 1) inklusi keuangan (X1) secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM (Y) dengan nilai sig $0,013 < 0,05$. 2) literasi keuangan (X2) secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM (Y) dengan nilai sig $0,003 < 0,05$. 3) inklusi keuangan (X1) dan literasi keuangan (X2) secara simultan mempengaruhi kinerja UMKM dengan *Fhitung* 23,158 dan nilai sig 0,000.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI DESA BANGOAN KABUPATEN TULUNGAGUNG”** ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan kali ini penulis tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Tjetjep Yusuf Affandi, S.Pd., S.E., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I penyusunan skripsi yang telah senantiasa memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Dr. Eunike Rose Mita Lukiani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II penyusunan skripsi yang telah senantiasa memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

6. Ibu saya Bu Darti tercinta yang telah memberikan dorongan, doa, semangat dan cinta kasih yang besar dan tulus, sekaligus donator tetap penyusun.
7. Ayah saya Alm. Bapak Suparman yang mungkin sedang memantau putri kecilnya ini berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan penuh perjuangan.
8. Kakak dan keluarga besar penyusun yang memberikan petuah-petuah semangat agar tidak menyerah.
9. Mbak Zelda dan Mas Ade selaku kakak tidak sedarah tapi layaknya keluarga bagi penyusun yang terus memberikan semangat untuk tetap berjuang hingga akhir.
10. Keluarga ke dua penyusun kak ari, syarafina, kak farah yang memberikan semangat yang membara kepada penyusun agar menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
11. Teman-teman seangkatan 2020 khususnya atas segala kebersamaan kita selama masa perkuliahan dan menjadi teman seperjuangan.
12. Kakak tingkat khususnya prodi Pendidikan Ekonomi yang selalu memberi dorongan dan motivasi kepada penyusun.
13. Teman-teman penyusun yang berada di luar kampus, yang selalu memberikan dukungan kepada penyusun.
14. Semua orang yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, walaupun ada yang hanya diawal, dipertengahan, maupun di akhir, orang-orang tersebut sudah ikut menjadi bagian dari semangat penyusun untuk menyusun skripsi ini.
15. Serta semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan karya tulis ini.

Disadari bahwa penyusun masih banyak kekurangan, maka diharapkan untuk menegur, memberi kritik dan saran dari berbagai pihak sangat diharapkan. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Kediri, 12 Juni 2024

NURJANAH
NPM. 2012030022

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Abstrak.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Inklusi Keuangan	12
2. Literasi Keuangan.....	18
3. Kinerja UMKM	26
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu.....	33
C. Kerangka Berpikir	34
1. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM	35
2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM.....	36
3. Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM.....	38
D. Kerangka Konseptual	40
E. Hipotesis	40
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Variabel Penelitian	43
1. Identifikasi Variabel Penelitian	43
2. Definisi Operasional Variabel	44
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian.....	45
1. Pendekatan Penelitian.....	45
2. Teknik Penelitian	45
C. Tempat dan Waktu Penelitian	46
1. Tempat Penelitian	46
2. Waktu Penelitian.....	46
D. Populasi dan Sampel	47

1. Populasi	47
2. Sampel	48
E. Instrumen Penelitian	49
1. Pengembangan Instrumen	49
2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	51
F. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	53
1. Sumber Data	53
2. Teknik Pengumpulan Data	53
G. Teknik Analisis Data	54
1. Uji Asumsi Klasik	54
2. Analisis Regresi Linear Berganda	56
3. Uji Hipotesis	57
4. Uji Koefisien Determinasi	59
H. Norma Keputusan	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	60
1. Profil Desa Bangoan.....	60
2. Profil BUM Desa Bangoan Maju Mapan Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung.....	60
B. Deskripsi Data Variabel.....	69
C. Analisis Data	77
D. Pengujian Hipotesis	92
E. Pembahasan	94
1. Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM.....	95
2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM.....	96
3. Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM	97
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	101
A. SIMPULAN.....	101
B. IMPLIKASI	102
C. SARAN	103
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Karakteristik UMKM Berdasarkan Kriteria	27
Tabel 2 2 Kriteria UMKM Berdasarkan Modal	28
Tabel 2 3 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3 1 Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 3 2 Rencana Kegiatan Penelitian	47
Tabel 3 3 Keterangan Penskoran	50
Tabel 3 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	50
Tabel 3 5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	59
Tabel 4 1 Responden Berdasarkan Usia.....	65
Tabel 4 2 Responden berdasarkan Jenis Kelamin	68
Tabel 4 3 Responden Berdasarkan Jenis Usaha	68
Tabel 4 4 Responden Berdasarkan Penghasilan.....	69
Tabel 4 5 Tabel variabel inklusi keuangan	70
Tabel 4 6 Tabel variabel literasi keuangan	72
Tabel 4 7 Tabel variabel kinerja UMKM.....	75
Tabel 4 8 Tabel variabel kinerja UMKM.....	78
Tabel 4 9 Tabel variabel kinerja UMKM.....	79
Tabel 4 10 Tabel variabel kinerja UMKM.....	79
Tabel 4 11 Tabel variabel inklusi keuangan	80
Tabel 4 12 Tabel variabel literasi keuangan	81
Tabel 4 13 Tabel variabel kinerja UMKM.....	81
Tabel 4 14 Tabel hasil uji reliabilitas inklusi keuangan.....	82
Tabel 4 15 Tabel hasil uji reliabilitas literasi keuangan.....	83
Tabel 4 16 Tabel hasil uji reliabilitas kinerja UMKM	83
Tabel 4 17 Tabel hasil uji reliabilitas inklusi keuangan.....	84
Tabel 4 18 Tabel hasil uji reliabilitas literasi keuangan.....	85
Tabel 4 19 Tabel hasil uji reliabilitas kinerja UMKM	85
Tabel 4 20 Tabel hasil uji Kolmogorov Smirnov.....	86
Tabel 4 21 Tabel hasil uji Multikolinieritas	88
Tabel 4 22 Tabel hasil uji Autokorelasi	89
Tabel 4 23 Tabel hasil uji regresi berganda	91
Tabel 4 24 Tabel hasil uji t.....	92
Tabel 4 25 Tabel hasil uji f	93
Tabel 4 26 Tabel hasil Koefisien Determinasi (R ²).....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Gambaran Teori Inklusi Keuangan	18
Gambar 2 2 Gambaran Teori Literasi Keuangan	26
Gambar 2 3 Gambaran Teori Kinerja UMKM.....	32
Gambar 2 4 Kerangka Konseptual	40
Gambar 4 1 gambar P-Plot.....	87
Gambar 4 2 Scatterplot Uji Normalitas.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 kuesioner.....	111
Lampiran 2 kuesioner.....	113
Lampiran 3 hasil kuesioner	116
Lampiran 4 Tabel Tabulasi Responden.....	119
Lampiran 5 hasil uji validitas dan reabilitas	125
Lampiran 6 Analisis data	131
Lampiran 7	134
Lampiran 8 Uji r.....	136
Lampiran 9 Tabel Durbin Watson DW, a: 0,05	138
Lampiran 10 Titik Presentase Distribusi t.....	140
Lampiran 11 Tabel Distribusi F untuk Probabilitas: 0,05.....	145
Lampiran 12 Dokumentasi	148
Lampiran 13 Surat Balasan Kepala Desa.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro untuk melihat kinerja perekonomian secara riil di suatu wilayah. Pertumbuhan kinerja perekonomian secara langsung terkait dengan struktur ekonomi suatu negara atau wilayah karena struktur tersebut menentukan komposisi sektor-sektor yang berkontribusi terhadap aktivitas ekonomi (Busra, Y. Anisah 2020). Struktur ekonomi terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha yang menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan memproduksi dari setiap lapangan usaha misalnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sendiri telah menjadi tulang punggung ekonomi Indonesia, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan sebagainya. Umumnya, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki jumlah karyawan yang terbatas, tingkat omset yang relatif rendah, dan sering kali beroperasi di tingkat lokal atau regional (Yanti 2019). Salah satu aspek yang menjadi penunjang berkembangnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah inklusi keuangan.

Inklusi keuangan adalah segala upaya yang bertujuan menghilangkan berbagai bentuk hambatan terhadap akses penggunaan jasa keuangan oleh

masyarakat (Bakhtiar et al., 2022). Inklusi keuangan juga dapat diartikan sebagai ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan (Pinem & Mardiatmi, 2021). Akses terhadap berbagai lembaga keuangan, produk dan layanan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di mana seluruh lapisan masyarakat memiliki akses terhadap bermacam produk dan jasa keuangan formal yang memiliki kualitas ketepatan waktu, kelancaran, dan keamanan serta biaya yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat disebut inklusi keuangan (Andriyani & Sulistyowati, 2021).

Kemampuan individu untuk mengakses dan menggunakan layanan keuangan dasar seperti tabungan, pinjaman, dan asuransi yang dirancang dengan cara yang aman, nyaman andal dan fleksibel disebut inklusi keuangan (Fadilah et al., 2022). Inklusi keuangan dapat dipandang sebagai prioritas dan kunci untuk mengurangi kemiskinan dalam pengertian memastikan berlangsungnya pertumbuhan ekonomi yang inklusif, upaya-upaya peningkatan inklusi keuangan yang berhasil pada umumnya merupakan kombinasi layanan yang mencakup penyediaan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan dasar, adanya asuransi, pembukaan rekening tabungan, dan pelatihan literasi keuangan (Akyuwen & Waskito, 2018).

Selain inklusi keuangan, literasi keuangan juga memberikan kontribusi terhadap meningkatnya angka Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah (UMKM). Literasi keuangan mengacu pada pemahaman individu tentang konsep keuangan, termasuk pengelolaan uang, perencanaan keuangan, investasi, dan perlindungan aset. bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya (Bakhtiar et al., 2022). Literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan untuk *me-manage* permasalahan keuangan, di mana kesadaran tersebut mempunyai dampak secara jangka panjang bisa menjaga keadaan keuangan untuk tetap normal, stabil, aman, damai serta sejahtera (Susilowati et al., 2022).

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan, sedangkan kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss management*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan (Selvi, 2018). Pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, dan memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi disebut literasi keuangan (Purnama & Simarmata, 2021). Literasi keuangan dapat

didefinisikan sebagai pengetahuan dan keterampilan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan tujuan di masa yang akan datang (Nurjanah et al., 2022).

Literasi keuangan dapat digunakan sebagai ukuran sejauh mana seseorang atau sekelompok orang mampu memahami konsep-konsep keuangan utama dan memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadinya (Wahyuni et al., 2022). Pengelolaan keuangan yang didasarkan pada pemahaman mengelola keuangan dapat membantu mengambil keputusan keuangan yang baik dan teratur (Napitupulu et al., 2021).

Individu dengan literasi keuangan yang baik maka pengetahuan keuangan yang digunakan oleh individu untuk mengambil sebuah keputusan yang dapat meningkatkan perekonomian yang akan datang (Dayanti et al., 2020). Pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola keuangan guna meningkatkan kesejahteraan hidup, di mana keputusannya dapat berdampak pada masyarakat, negara, dan ekonomi secara global (Atikah & Kurniawan, 2021). Tingkat literasi keuangan yang tinggi penting bagi UMKM untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas dan mengelola risiko dengan baik. Apabila para pelaku UMKM memiliki tingkat inklusi dan literasi keuangan yang baik, maka kinerja UMKM juga akan semakin meningkat.

Kinerja UMKM ialah pekerjaan yang diselesaikan oleh seorang individu dalam kurun waktu tertentu dan disesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut di perusahaan yang terkait dengan suatu ukuran nilai

atau standar tertentu dari suatu perusahaan individu tersebut berkerja (Sari et al., 2022). Kinerja UMKM adalah hasil dari kerja yang diperoleh oleh UMKM dan menyesuaikan dengan peran yang dicapai oleh individu dalam suatu UMKM pada suatu periode waktu tertentu yang dihubungkan dengan suatu nilai pengukuran tertentu sesuai dengan ketentuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Auliandari et al., 2022).

Kinerja UMKM dapat diukur melalui berbagai indikator, termasuk pertumbuhan penjualan, profitabilitas, produktivitas, dan daya saing. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah diakui dalam perspektif dunia yang memiliki suatu peran yang sangat vital dalam pembangunan ekonomi disuatu negara yang sedang berkembang maupun negara-negara maju sekalipun (Hanim & Noorman, 2018).

Kinerja UMKM adalah sebagai hasil kerja yang dicapai oleh individu yang menyesuaikan dengan peran atau tugas individu tersebut dalam suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu, yang dihubungkan dengan suatu nilai atau standart tertentu (Suryandani & Muniroh, 2020). Kinerja keuangan UMKM sangat penting karena dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk mengakses modal, memperluas operasi, dan meningkatkan daya saing. Kinerja keuangan yang kuat memungkinkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk menghadapi tantangan ekonomi dan memanfaatkan peluang pertumbuhan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia, sering kali menghadapi tantangan dalam hal literasi keuangan. Kurangnya

pemahaman tentang konsep keuangan dan kurangnya akses terhadap pendidikan keuangan dapat menghambat kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka. Namun, peluang untuk meningkatkan literasi keuangan juga ada melalui program pelatihan dan pendidikan keuangan yang tepat sasaran. Selain itu, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peluang membuat inovasi-inovasi produk baru dan memiliki kreatifitas dan ide-ide yang inovatif untuk mengembangkan usahanya agar menjadi tangguh dalam berbisnis (Susilowati et al., 2022).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang tidak dapat diabaikan dalam memajukan perekonomian Indonesia karena mampu menciptakan lapangan kerja, mendorong inovasi, dan meningkatkan distribusi pendapatan yang mampu mendorong perekonomian kota besar maupun pertumbuhan ekonomi wilayah pedesaan (Susilowati et al., 2022). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) umumnya memberikan potensi sangat besar dalam mengembangkan perekonomian suatu negara, dimana Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu pilar dan fondasi perekonomian negara dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dari kalangan bawah dan menengah bahkan Produk Domestik Bruto (PDB) melalui optimalisasi pendapatan dari sektor pajak (cukai) (Dahrani et al., 2022).

Berdasarkan hasil sensus UMKM Provinsi Jawa Timur yang dilakukan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

(UMKM) Provinsi Jawa Timur tahun 2023 total jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Jawa Timur tepatnya di Kabupaten Tulungagung yaitu sebanyak 139.386 dengan jumlah karyawan 152.245 (Rochani et al., 2024). Salah satu wilayah yang menyumbang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah Desa Bangoan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung.

Pelaku UMKM di Desa Bangoan memiliki hambatan dalam mengakses lembaga keuangan. Tingginya *unbankable people* disebabkan karena rendahnya pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), suku bunga kredit mikro tinggi, kemampuan manajemen UMKM kurang memadai, monopoli bank pada sektor mikro, dan terbatasnya saluran distribusi jasa keuangan. Hal ini di buktikan dengan ada nya beberapa pelaku UMKM yang belum menggunakan layanan jasa keuangan guna menambah modal pengembangan usaha. Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) masih perlu dilakukan agar dapat menambah jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di desa Bangoan Kabupaten Tulungagung. Dengan peningkatan jumlah UMKM maka perlu adanya pembinaan dalam menunjang kinerja UMKM dengan cara memberikan pemahaman literasi keuangan dan inklusi keuangan.

Penelitian ini perlu dilakukan karena kinerja UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan tulang punggung ekonomi yang berperan penting dalam perekonomian global yang mampu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan rumah tangga, dan menggerakkan

pertumbuhan ekonomi. Inklusi keuangan adalah kunci untuk memastikan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki akses ke produk dan layanan keuangan yang diperlukan untuk tumbuh dan berkembang. Penelitian ini akan membantu memahami sejauh mana inklusi keuangan telah diterapkan dalam mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dengan efektif. Tingkat literasi keuangan yang rendah dapat menghambat pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) karena pengusaha mungkin tidak memahami bagaimana mengelola keuangan mereka dengan baik atau memanfaatkan layanan keuangan yang tersedia. Dengan memahami pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memajukan pemahaman kita tentang bagaimana mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, diperoleh perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terdapat pada lokasi penelitian, indikator yang digunakan, serta hasil yang didapatkan apakah sejalan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan datang. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian terkait dengan **“Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Di Desa Bangoan, Kabupaten Tulungagung.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masalah tingginya jumlah masyarakat yang belum memiliki layanan keuangan diperbankan disebabkan karena kemiskinan, rendahnya pembiayaan UMKM, suku bunga kredit mikro tinggi, monopoli bank pada sektor mikro, dan terbatasnya saluran distribusi jasa keuangan.
2. Terhambatnya UMKM dalam meningkatkan usaha, salah satunya adalah kurangnya modal.
3. Kurang pahamnya masyarakat dalam memahami inklusi keuangan dan literasi keuangan untuk diterapkan pada kinerja UMKM.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka dengan ini dibatasi pada pokok-pokok permasalahan penelitian, untuk memfokuskan masalah yang sudah ada, sehingga dapat di bahas secara mendalam dan terperinci didalam penelitian ini. Batasan masalah yang akan dibahas yaitu;

1. Mengenai pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung.
2. Mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung.
3. Mengenai pengaruh keduanya inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yakni:

1. Bagaimana pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tertulis di atas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik bersifat teoritis maupun bersifat praktis. Manfaat yang diharapkan diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan informasi ilmu pengetahuan tentang inklusi keuangan dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Bangoan Kabupaten Tulungagung.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Pengusaha/Wirausaha

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan tentang Inklusi keuangan dan literasi keuangan untuk kinerja UMKM yang bermanfaat untuk permodalan usaha.

b) Bagi Masyarakat

Sebagai bahan masukan dan sebagai pengetahuan untuk memahami inklusi keuangan dan literasi keuangan, juga untuk bahan pertimbangan permodalan awal membangun sebuah usaha atau yang lain.

c) Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan serta pengalaman tentang pengaruh inklusi keuangan dan literasi keuangan yang bias menjadikan pertimbangan untuk memulai usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Akyuwen, R., & Waskito, J. (2018). *Memahami Inklusi Keuangan* (P. Purwitorosari (ed.)). Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Andriyani, P., & Sulistyowati, A. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Kedai/Warung Makanan Di Desa Bahagia Kabupaten Bekasi. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(2), 61–70. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v16i2.100>
- Aribawa. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20, 1.
- Arikunto, S. (2014). *Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm 130. 61 42. 42–53.
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi pada PT. Panarub Industry Tangerang). *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 284–297. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5132>
- Auliandari, T., Suriyanti, L. H., & Azmi, Z. (2022). Determinan Adopsi E-commerce dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Fashiom di Pekanbaru). *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)*, 6(2), 153–170. <https://doi.org/https://www.jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia/article/view/703/426>
- Bakhtiar, F., Prayoga, R., & Mulya, A. (2022). Analisis Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan pada Pelaku UMKM Perempuan. *AKUNTABEL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(2), 260–268. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.11178>
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., Sohilauw, M. I., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). *LITERASI KEUANGAN* (D. P. Sari (ed.)). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Dahrani, Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & S, M. K. A. B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Journal*

of Physics A: Mathematical and Theoretical, 44(8), 51.
<https://doi.org/https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/8238/6783>

- Fadilah, I., Rahman, S., & Anwar, M. (2022). Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1347–1354.
<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2419>
- Fajri, A., Indriasih, D., & Indriyati, N. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Tegal. *PERMANA: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 13(1), 108–123.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24905/permana.v13i1.167>
- Fitri, Z. A., & Haryanti, N. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Development* (1st ed.). Madani Media.
- Gunawan, C. (2018). *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengelola Data Dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Deepublish.
- Hanim, L., & Noorman, M. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil & Menengah) & BENTUK-BENTUK USAHA*. UNISSULA PRESS.
http://research.unissula.ac.id/file/publikasi/210303041/6318UMKM_dan_Bentuk_-_Bentuk_Usaha.pdf
- Indonesia, B. (2014). No Title. *Kajian Ekonomi Dan Keuangan Regional Provinsi Nusa Tenggara Barat Triwulan I 2014*.
- Joshi, D. P. (2011). Financial Inclut. *Financial Inclution & Financial Literacy*.
- Keuangan, O. J. (2016). No Title. *Survey Nasional Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan 2016*.
- Kristanto, H., & Gusaptono, R. H. (2021). *PENGENALAN LITERASI KEUANGAN untuk Mengembangkan UMKM*. Penerbit LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2021). Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Solo Raya. *Jurnal Among Makarti*, 14(2), 62–76.
<https://doi.org/https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/210/203>
- Lusardi, Annamaria; Mitchell, O. S. (2008). No Title. *Planning and Financial Literacy : How Do Women Fare? American Economic Review*.
- Machali, I. (2021). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif)* (A. Q. Machali (ed.)). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta.

- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). FAKTOR DEMOGRAFI, LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM DI KABUPATEN BEKASI. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(1), 1–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.431>
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–99.
- Pinem, D., & Mardiatmi, B. D. (2021). Analisis Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pelaku UMKM di Depok Jawa Barat. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 104–120. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i1.1650>
- Purnama, E. D., & Simarmata, F. E. (2021). EFEK LIFESTYLE DALAM MEMODERASI PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERENCANAAN KEUANGAN. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1567–1574. <https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v1i8.322>
- Rochani, I., Anggraini, K. T., & Ratrianto, R. (2024). PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN TULUNGAGUNG MENURUT PENGELUARAN 2019-2023. In *BPS Kabupaten Tulungagung*. BPS Kabupaten Tulungagung. http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1_0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7_0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024_0Ahttps://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103_0Ahttp://www.chile.bmw-motorrad.cl/sync/showroom/lam/es/
- Roestanto, A. (2017). Literasi Keuangan. *Literasi Keuangan*.
- Sahir, S. H. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN* (T. Koryati (ed.)). KBM Indonesia.
- Sanistasya, P. A., Rahardjo, K., & Iqbal, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Kecil di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/https://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1772103&val=473&title=The%20Effect%20of%20Financial%20Literacy%20and%20Financial%20Inclusion%20on%20Small%20Enterprises%20Performance%20in%20East%20Kalimantan>

- Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. (2019). The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on Small Enterprises Performance in East Kalimantan. *Jurnal Economia*, 15(1), 48–59. <https://doi.org/10.21831/economia.v15i1.23192>
- Sari, B. P., Rimbano, D., Marselino, B., Rusydi, G., Putra, R. I., & Mbeko, H. E. (2022). Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *OWNER: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2840–2849. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.928>
- Selvi. (2018). *LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT: Pahami Keuangan Investasi Anda* (N. F. Y. Misilu (ed.)). Ideas Publishing.
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI SIDOARJO. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214–3236. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i08.p16> ISSN
- Setiawan, S. (2019). *Analisis Korelasi dan Regresi Linier Sederhana dengan SPSS Versi 24*. PPNI Qatar.
- Steelyana, E. (2013). *Perempuan dan perbankan ; sebuah tinjauan tentang peran inklusi keuangan terhadap pengusaha umkm perempuan di Indonesia*. 95–103.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Surindra, B., Widyaningrum, B., & Zulistiani. (2017). *Statitiska Teori & Praktik SPSS*. CV Azizah Publishing.
- Suryandani, W., & Muniroh, H. (2020). LITERASI KEUANGAN DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA UMKM BATIK TULIS LASEM. *FOKUS EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 376–390. <https://doi.org/https://doi.org/10.34152/fe.15.1.65-77>
- Susilowati, H., Ratnaningrum, Andriana, M., Hargyatni, T., & Sholihah, E. (2022). *KINERJA BISNIS UMKM DI ERA DIGITAL* (D. Widyaningsih (ed.)). CV EUREKA MEDIA AKSARA.
- Veronica, A., Ernawati, Rasdiana, Abas, M., Yusriani, Hadawiah, Hidayah, N., Sabtohadhi, J., Marlina, H., Mulyani, W., & Zulkarnaini. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF* (R. Hidayanti & S. S. Aulia

(eds.)). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.

Wahyuni, S. F., Radiman, Jufrizen, Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1529–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.780>

Yanti, W. I. P. (2019). *Inklusi Keuangan*. 2(1).